

**Revitalisasi Teori *Limit* (Batas) Muhammad Syahrur Tentang Fiqih
Ta'addudu al-Zaujat (Poligami)**

Revitalization of Muhammad Syahrur's Limit Theory about Polygamy

Skripsi

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh gelar Sarjana Hukum Islam
Program Studi Hukum Islam**



Oleh :

Muhammad Husnul

08 421 009

**JURUSAN HUKUM ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2012

NOTA DINAS

Yogyakarta, 8 Rojab 1433 H

Hal : Skripsi

29 Mei 2012 M

Kepada : Yth. **Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**
Universitas Islam Indonesia
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 057/Dek/70/FIAI/III/2012 tanggal 29 Mei 2012 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara

Nama : Muhammad Husnul
Nomor Pokok / NIMKO : 08 421 009
Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Jurusan / Program Studi : Syari'ah / Hukum Islam
Tahun Akademik : 2011-2012
Judul Skripsi : Revitalisasi Teori *Limit* (Batas) Muhammad Syahrur
Tentang Fiqih *Ta'addudu al-Zaujat* (Poligami)

setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi Saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr.wb.
Dosen Pembimbing,

Drs. H. Asmuni Mth, MA

PERSEMBAHAN

Kepada Seluruh Pejuang Kebenaran, Ayah, Ibu di Surga, Adik-adik, dan Segenap Keluarga.

*Kepada Semua Guru yang Pernah Mengajariku Walau Satu Huruf.
Kepada Semua Teman-teman yang Selalu Membantu dan Mengisi Hari-hariku.*

Kudedikasikan Karyaku untuk Kalian Semua

MOTTO

Berusaha Menjadi yang Lebih Baik

من علامة النجاح في النهاية الرجوع إلى الله في البداية

الحق بلا نظام يغلبه الباطل بنظام

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muhammad Husnul
NIM : 08 421 009
Program Studi : Syari'ah/ Hukum Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi : Revitalisasi Teori *Limit* (Batas) Muhammad Syahrur Tentang Fiqih *Ta'addudu al-Zaujat* (Poligami)

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 29 Mei 2012

Penulis,

(Muhammad Husnul)

Skripsi

**Revitalisasi Teori *Limit* (Batas) Muhammad Syahrur Tentang
Fiqih *Ta'addudu al-Zaujat* (Poligami)**

Oleh :
Muhammad Husnul
08 421 009

Telah dimunaqosahkan di depan
Dewan Munaqasah Skripsi Jurusan Hukum Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
Dan dinyatakan diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Hukum Islam

TIM PENGUJI SKRIPSI

| Nama | Jabatan | Tanda Tangan |
|-------------|-------------------|---------------------|
| | Ketua | _____ |
| | Sekretaris | _____ |
| | Pemb./ Penguji II | _____ |
| | Penguji I | _____ |

Yogyakarta, _____
Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia

Dr. Drs. H. Dadan Muttaqien, S.H., M. Hum.

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama Mahasiswa : Muhammad Husnul
Nomor Mahasiswa : 08 421 009
Judul Skripsi : **Revitalisasi Teori *Limit* (Batas) Muhammad Syahrur
Tentang Fiqih *Ta'addudu al-Zaujat* (Poligami).**

menyatakan bahwa berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Jurusan Syari'ah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 29 Mei 2012

Drs. H. Asmuni Mth, MA

ABSTRAK

Revitalisasi Teori *Limit* (Batas) Muhammad Syahrur Tentang Fiqih *Ta'addudu al-Zaujat* (Poligami)

Muhammad Husnul

Poligami sampai hari ini masih saja menjadi primadona polemik dalam khazanah pemikiran Islam. Antara ia (poligami) masih dianggap relevan untuk diterapkan atau tidak, untuk tingkat zaman seperti sekarang ini, karena memang selain mendatangkan polemik, poligami juga berbenturan dengan perspektif-perspektif umum yang sekarang ini sedang marak diperbincangkan, yaitu HAM, gender, dan lain sebagainya. Diantara banyak perdebatan yang banyak itu, muncullah salah seorang sosok inspiratif bagi pemikir Islam modern. Ia Muhammad Syahrur. Dengan jargonnya *Limit Theory* (teori limit) yang lazim dikenal dengan sebutan *nazhariyah hududiyah* atau *nazhariyatul hudud*. Menurut Muhammad Syahrur, poligami (al-Nisa'[4]: 3) harus dilihat dengan multiperspektif; keterkaitan ayat dengan ayat sebelum dan sesudahnya, perspektif linguistik (kebahasaan), perspektif logika, dan perspektif-perspektif lain yang mendukung. Selain melihat poligami dengan perspektif yang banyak, pada tatanan implementasinya juga harus diperhatikan sesuai dengan kearifan lokal. Muhammad Syahrur berpendapat sebenarnya inti atau esensi mentah dari surat al-Nisa'[4]: 3, adalah pemeliharaan anak yatim. Berkaitan dengan poligami, itu adalah cara untuk memelihara anak yatim, yaitu dengan mengawini ibu (janda) anak yatim tersebut.

Pada akhirnya Muhammad Syahrur menyarankan laki-laki untuk berpoligami dengan tujuan memelihara anak yatim yang ibunya dalam keadaan kurang mampu menghidupnya. Saran untuk berpoligami tentu harus dilakukan dengan syarat-syarat yang telah dijelaskan Muhammad Syahrur. Dan tentunya syarat-syarat itu harus terpenuhi. Meskipun poligami itu diperbolehkan, Ia berpendapat poligami juga harus disesuaikan dengan kearifan lokal, yang tujuannya agar tidak ada benturan-benturan yang merusak kemaslahatan.

Keywords: Poligami, al-Nisa'[4]: 3, dan Anak Yatim.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي عَلَّمَنَا بَعْدَ مَا نَعَّمَنَا بِالْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ وَالطَّلَاقَ وَالسَّلَامَ عَلَيَّ
رَبِّدُنَا الْإِنْبَاءِ وَمَرَّ السَّبِيلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدًا خَاتَمَ الْإِنْبَاءِ فِي وَقْتٍ وَبِخٍ وَعَلَيَّ
أَلْهُوَ طَحُّهُ أَبْجَمِيغِي . نَهْدُ نَنْ لَإِلَهٍ إِلَّا اللَّهُ وَ نَهْدُ أَلْحَمْدُ لِلَّهِ .

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang hingga titik ini masih memberikan kepada seluruh makhluk-Nya kenikmatan. Rasa syukur yang penulis ucapkan memang tidak sebanding dengan apa yang telah Allah SWT berikan kepada penulis. Namun, ucapan *Alhamdulillah* semoga menjadi langkah awal untuk meneruskan segala kiat-kiat mensyukuri nikmat Allah SWT yang begitu besar. Shalawat beserta salam selalu terlimpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW sebagai nabi terakhir dari sekian banyak nabi, penyampai risalah terakhir kepada manusia berupa al-Qur'an. *Shalatan wa Salaman 'Alaika Ya Rasulallah*. Sebuah karya bagaimanapun bentuk dan sebutannya sejatinya tidak luput dari kekeliruan. Terciptanya karya ini (skripsi) pun tidak lepas dari intervensi pihak-pihak lain. Maka, oleh sebab itu penulis ingin menyampaikan rasa dan ucapan terima kasih banyak kepada:

1. Rektor Universitas Islam Indonesia, Prof. Dr. H. Edy Suandi Hamid, M.Ec.
2. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam, Dr. Drs. H. Dadan Muttaqien, S.H., M. Hum. dan seluruh dosen Fakultas Ilmu Agama Islam UII.
3. Dosen Pembimbing, Drs. H. Asmuni, Mth. Penyelesaian skripsi ini tentu juga tidak lepas berkat kerja keras Beliau. Oleh karenanya, beliau penulis anggap sebagai orang yang paling membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Para pengasuh Pondok pesantren UII, ustadz Muhammad Roy, ustadz Hasyim, Ustadz Tamyiz, Ustadz Muhadi Zainuddin, Ustadz Imam Mujiyono, serta

seluruh staff dan dosen pengajar Pondok Pesantren UII. Kepada mereka penulis ucapkan terima kasih dan rasa hormat sebagai santri yang pernah diajar dan dibimbing selama di Pondok Pesantren UII.

5. Ayah dan Mamak yang selalu mendo'akan saya di setiap waktu, dan selalu memberikan nasihat-nasihat yang membangun.
6. Keluarga besar Pondok Pesantren Modern Al-Falah Abu Lam U, persinggahan pertama penulis dalam menimba ilmu agama, semua teman-teman angkatan 608 yang saya cintai, dan semua orang yang telah penulis anggap seperti saudara.
7. Keluarga besar Pondok Pesantren Universitas Islam Indonesia, tempat singgah kedua penulis dalam menuntut ilmu agama. Sungguh banyak pengalaman dan ilmu yang penulis dapat selama tinggal dan bercengkrama di asrama mahasiswa unggulan Universitas Islam Indonesia ini.
8. Teman angkatan 2008 yang bersama seiring langkah maju bersama hingga menjadi angkatan tertua pada tahun 2012. Kita tunggu siapa yang lebih dahulu menikah.
9. Staff perpustakaan FIAI, MSI, dan Perpustakaan pusat atas bantuan kemudahan dalam peminjaman referensi.

Ucapan terima kasih saja rasanya memang terasa kurang sebanding dengan jasa-jasa anda-anda semua yang telah memperlancar jalannya dan terselesaikannya skripsi ini. Dan akhirnya penulis ucapkan *jazakumullah 'ala kullih hal*

Yogyakarta, 29 Mei 2012

Penulis,

(Muhammad Husnul)

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN
SESUAI KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 Th. 1987

Nomor : 0543 b/U/1987

A. Konsonan tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin.

| HURUF ARAB | NAMA | HURUF LATIN | NAMA |
|-------------------|-------------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba' | B | Be |
| ت | Ta' | T | Te |
| ث | Ś | Ś | s (dengan titik diatas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha' | H | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha' | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |

| | | | |
|---|------|----|----------------------------|
| ذ | Zal | Ẓ | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra' | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | Ṣad | Ṣ | es (dengan titik dibawah) |
| ض | Dad | D | de (dengan titik dibawah) |
| ط | Ṭa' | Ṭ | te (dengan titik dibawah) |
| ظ | Za' | Z | zet (dengan titik dibawah) |
| ع | 'ain | ‘ | koma terbalik (di atas) |
| غ | gain | G | Ge |
| ف | fa' | F | Ef |
| ق | qaf | Q | Ki |
| ك | kaf | K | Ka |
| ل | lam | L | El |
| م | mim | M | Em |
| ن | nun | N | En |

| | | | |
|----|--------|-----|----------|
| و | wawu | W | We |
| هـ | Ha' | H | Ha |
| ء | hamzah | ..' | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, sama seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monofong) dan vokal rangkap (diftong).

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harokat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| َ | Fathah | A | U |
| ِ | Kasrah | I | I |
| ُ | Dammah | U | U |

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harokat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

| Tanda dan Huruf | Nama | Tanda dan Huruf | Nama |
|-----------------|-----------------|-----------------|---------|
| َ و.... | Fathah dan wawu | Au | A dan U |

| | | | |
|-------|---------------|----|---------|
| ء...ي | Fathah dan ya | Ai | A dan I |
|-------|---------------|----|---------|

Contoh:

| | | | |
|----------|---------|---------|--------|
| كَتَبَ | Kataba | سُئِلَ | Su'ila |
| فَعَلَ | Fa'ala | كَيْفَ | Kaifa |
| ذُكِرَ | Žukira | هَوَّلَ | Haula |
| يَذْهَبُ | Yazhabu | | |

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harokat atau huruf, transliterasinya berupa huruf atau tanda.

| Harakat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|-------------------|---------------------|-----------------|---------------------|
| أ...ي | Fathah, alif dan Ya | Ā | A dan garis di atas |
| إ...ي | Kasrah dan Ya | Ī | I dan garis di atas |
| ؤ..... | Dummah dan Ya | Ū | U dan garis di atas |

Contoh:

| | | | |
|-------|------|---------|--------|
| قَالَ | Qāla | قِيلَ | Qīla |
| رَمَى | Ramā | يَقُولُ | Yaqūlu |

D. Ta Marbutah

Tansliterasi untuk ta Marbutah ada dua :

1. Ta Marbutah hidup

Ta Marbutah yang hidup atau yang mendapat harokat fathah, kasroh, dan dummah. Transliterasinya adalah 't'.

2. Ta Marbutah mati

Ta Marbutah yang mati atau mendapat harokat sukun, transliterasinya adalah 'h'.

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta Marbutah itu transliterasinya dengan 'h'.

Contoh:

رَوْدَةُ الْأَطْفَالِ

Raudah al-Atfāl

Raudatul Atfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

al-Madīnah al-Munawwarah

al-Madīnatul-Munawwarah

تَلْحَاةٌ

Talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan sebuah tanda yaitu syaddah atau tasydid, dalam tranliterasi ini tanda syaddah dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang diberi syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا

Rabbanā

الْحَجِّ

al-Hajj

| | | | |
|----------|---------|--------|---------|
| نَزَّلَ | Nazzala | نُعْمَ | Nu''ima |
| الْبِرِّ | al-Birr | | |

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan tanda ال namun dalam translit ِerasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditranslite-kan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf // diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditranslite-kan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

| | | | |
|--------------|-------------|------------|----------|
| الرَّجُلُ | Arrajulu | قَلَمٌ | Alqalamu |
| السَّيِّدَةُ | Assayyidatu | الْبَدِيعُ | Albadī'u |

G. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

| | | | |
|---------|------------|----------|--------|
| ذُوْنَ | Ta'khuzūna | إِنَّ | Inna |
| ذَوِّءُ | An-nau' | أُمِرْتُ | Umirtu |
| شَيْءُ | Syai'un | أَكَلَّ | Akala |

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik *fi'il* atau kata kerja, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim, dirangkaikan dengan kata lain. Hal ini karena ada huruf atau harokat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ
 Wa innallāha lahua khair ar-rāziqīn
 Wa innallāha lahua khairurrāziqīn

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ
 Fa aufūl al-kaila wa al-mīzān
 Fa aufūl-kaila wal-mīzān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ
 Ibrāhīm al-khalīl
 Ibrāhīmul-khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا
 Bismillāhi majrehā wa mursāhā

وَاللَّهِ 'الَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنْ
 Walillāhi 'ala an-nāsi hijju al-baiti
 manistatā'a ilaihi sabīla

اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا
 Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti
 manistatā'a ilaihi sabīla

I. Pemakaian Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam

Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan, antara lain digunakan untuk menulis awal nama diri dan permulaan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut. Bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

| | |
|--|---|
| مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ | Wa mā Muhammadun illā rasūl |
| شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ | Syahru Ramadāna al-lazī unzila fih al- Qur'ānu |
| الْقُرْآنُ | Syahru Ramadānal-lazī unzila fihil Qur'ānu |
| لَ بَيْتٍ وَضِعَ لِلنَّاسِ | Inna awwala baitin wudi'a linnāsi |

Penggunaan huruf Kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| Halaman Judul | i |
| Nota Dinas | ii |
| Halaman Persembahan | iii |
| Halaman Motto | iv |
| Lembar Pernyataan | v |
| Halaman Pengesahan | vi |
| Rekomendasi Pembimbing | vii |
| Abstrak | viii |
| Kata Pengantar | ix |
| Pedoman Transliterasi Arab-Latin | xi |
| Daftar Isi | xix |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 7 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 7 |
| E. Telaah Pustaka..... | 8 |
| F. Landasan Teori..... | 11 |
| 1. Hukum Asal Poligami..... | 11 |
| 2. Teori limit/ <i>Nazhariyyah Hududiyah</i> | 12 |
| G. Metode Penelitian..... | 14 |
| 1. Jenis Penelitian..... | 14 |
| 2. Teknik Pengumpulan Data..... | 14 |
| 3. Teknik Analisis Data..... | 15 |

| | |
|---|-----------|
| 4. Pendekatan Studi..... | 15 |
| H. Sistematika Pembahasan..... | 16 |
| | |
| BAB II SEPUTAR MUHAMMAD SYAHRUR DAN PERGOLAKAN | |
| POLITIK YANG TERJADI DI SYRIA..... | 17 |
| A. Sekilas Biografi Muhammad Syahrur..... | 17 |
| 1. Karya-karya Muhammad Syahrur..... | 18 |
| | |
| B. Muhammad Syahrur dan Sepenggal Sejarah Negara Syria..... | 19 |
| C. Muhammad Syahrur Melawan Metodologi Pembacaan al-Qur'an | |
| Nalar <i>Mainstream</i> | 20 |
| D. Muhammad Syahrur Melihat al-Qur'an..... | 22 |
| E. <i>Limit Theory</i> (Teori Batas)..... | 23 |
| | |
| BAB III WACANA POLIGAMI; NALAR PEMIKIRAN ISLAM ERA | |
| KLASIK DAN KONTEMPORER..... | 26 |
| A. Sejarah Singkat Poligami di Dunia..... | 26 |
| B. Definisi Poligami..... | 26 |
| C. Poligami dalam Pandangan Empat Mazhab..... | 28 |
| D. Sekilas Tentang Poligami Rasulullah SAW..... | 30 |
| E. Nalar Ulama Klasik Tentang Poligami..... | 31 |
| F. Poligami dalam Pandangan Muhammad Syahrur..... | 32 |
| 1. <i>Qira'ah</i> Ayat Poligami..... | 34 |
| 2. Nalar <i>Mainstream</i> terhadap Ayat Poligami; Al-Nisa' [4]: 3..... | 37 |
| | |
| BAB IV ANALISIS TEORI LIMIT MUHAMMAD SYAHRUR | |
| TERHADAP POLIGAMI..... | 44 |
| A. Metodologi Pembacaan/ Penafsiran Muhammad Syahrur..... | 44 |

| | |
|---|-----------|
| 1. Al-Kitab dan al-Qur'an..... | 44 |
| 2. Al-Dzikh..... | 57 |
| 3. Dialektika Bayani dan Burhani Muhammad Syahrur dalam Pemikiran Hukum..... | 59 |
| BAB V PENUTUP..... | 66 |
| A. Kesimpulan..... | 66 |
| B. Saran..... | 67 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |